

SOLO BARU *CULTURAL PARK*



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Strata 1 pada Jurusan
Arsitektur Fakultas Teknik

Oleh:

REZA ALVI YULITA

D300130072

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

SOLO BARU *CULTURAL PARK*

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

REZA ALVI YULITA

D 300 130 072

Telah diperiksa dan disahkan oleh:

Pembimbing



(Rini Hidayati, S.T., M.T.)

NIK. 669

HALAMAN PENGESAHAN

SOLO BARU CULTURAL PARK

Oleh:

REZA ALVI YULITA

D 300 130 072

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Teknik
Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 16 Oktober 2017 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Rini Hidayati, S.T., M.T.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Ronim Azizah, S.T., M.T.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Suryaning Setyowati, ST., MT.
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi di sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis disebutkan dalam naskah dan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 18 Juni 2017



Reza Alvi Yulita
D300130072

SOLO BARU *CULTURAL PARK*

ABSTRAK

Solo Baru merupakan pusat kawasan perkembangan ekonomi yang sangat lengkap di Kabupaten Sukoharjo. Fasilitas-fasilitas di Solo Baru juga sangat memadai. Sehingga Solo Baru menjadi suatu kawasan yang berpotensi dibangunnya sebuah sarana publik yang menampung fungsi kegiatan yang bermanfaat bagi Solo Baru. Solo Baru *Cultural Park* merupakan suatu kawasan publik yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas umum untuk mewadahi kegiatan sebagai tempat pelestarian budaya, edukasi sekaligus rekreasi di Solo Baru.

Kabupaten Sukoharjo juga memiliki beberapa acara besar di bidang kesenian tahunan seperti event Rock to Glory, Sukoharjo Carnival, pemilihan Mas dan Mbak Kabupaten Sukoharjo, festival jajanan, festival batik, festival jamu dan festival band, namun tempat yang disediakan terbatas dan kurang memadai. Oleh karena itu aktivitas utama di Solo Baru *Cultural Park* yaitu memfasilitasi pelaksanaan kegiatan dibidang kesenian. Jenis seni yang dipentaskan bukan hanya seni tradisional melainkan juga seni-seni modern agar dapat menjadi daya tarik pengunjung seperti pertunjukan musik modern, pertunjukan tari mancanegara, opera dan sebagainya.

Kata kunci : Taman, Budaya, Solo Baru.

ABSTRACT

Solo Baru is the center of a very complete economic development area in Sukoharjo District. The facilities in Solo Baru are also very adequate. So that New Solo became an area that has the potential to build a public facility that accommodates the function of beneficial activities for New Solo. Solo Baru Cultural Park is a public area equipped with public facilities to accommodate activities as a place of cultural preservation, education as well as recreation in Solo Baru. Sukoharjo regency also has several big events in annual arts such as Rock to Glory event, Sukoharjo Carnival, Mas and Mbak election Sukoharjo District, jajanan festival, batik festival, herbal festival and band festival, but the place provided is limited and inadequate. Therefore the main activity in Solo Baru Cultural Park is to facilitate the implementation of activities in the field of art. The kind of art that is staged is not only traditional art but also modern arts in order to become a visitor attraction such as modern music performances, dance performances abroad, opera and so forth.

Key word : Park, Cultural, Solo Baru.

1. PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui saat ini sedikit sekali pelayanan bidang kesenian di suatu Kota untuk mewadahi suatu kegiatan kesenian agar tetap terjaga. Kabupaten Sukoharjo juga memiliki beberapa acara besar di bidang kesenian tahunan seperti event Rock to Glory, Sukoharjo Carnival, pemilihan Mas dan Mbak Kabupaten Sukoharjo, festival jajanan, festival batik, festival jamu dan festival band,

namun tempat yang disediakan terbatas dan kurang memadai. Oleh karena itu peranan Solo Baru *Cultural Park* bagi Kabupaten Sukoharjo salah satunya yaitu memfasilitasi pelaksanaan kegiatan dibidang kesenian, sehingga dibutuhkan fasilitas yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan di bidang kesenian seperti *theater* yang merupakan fasilitas utama dalam suatu pentas seni serta museum galeri yang menjadi sarana pameran koleksi karya seni. Jenis seni yang dipentaskan bukan hanya seni tradisional melainkan juga seni-seni modern agar dapat menjadi daya tarik pengunjung seperti pertunjukan musik modern, pertunjukan tari mancanegara, opera dan sebagainya.

Kegiatan Solo Baru *Cultural Park* di bidang edukasi, dirancang agar dapat menjadi sarana untuk menambah ilmu pengetahuan yakni dengan disediakannya perpustakaan yang dapat dimanfaatkan pengunjung khususnya bagi pelajar dan mahasiswa maupun masyarakat umum untuk keperluan studinya. Kemudian dari segi rekreasi di Solo Baru *Cultural Park* dalam rancangannya akan dilengkapi taman yang dilengkapi dengan sarana belajar di alam melalui permainan out bond. Bangunan dari Solo Baru *Cultural Park* dengan *style* kontemporer juga dirancang sebagai sarana rekreasi yaitu dengan cara menyesuaikan fasad bangunan agar dapat digunakan sebagai latar *video mapping*. Tentunya semua fasilitas yang disediakan di Solo Baru *Cultural Park* dapat dinikmati oleh masyarakat di segala usia.

2. METODE

2.1 Analisa Data

Analisis dokumentasi yang didapat melalui penelusuran pustaka yang terkait maupun dari sumber-sumber lain yang berhubungan dengan tema atau konsep kawasan. Sehingga diperoleh informasi yang dibutuhkan dalam perencanaan dan perancangan “Solo Baru *Cultural Park*”. Proses ini berkaitan dengan tujuan sasaran dan faktor-faktor lain yang berpengaruh.

2.2 Metode Sintesa

Hasil analisa dan data yang diolah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan kemudian diintegrasikan dengan persyaratan/ketentuan perencanaan dan perancangan yang pada akhirnya keseluruhan hasil integrasi dikembangkan menjadi konsep rancangan yang dapat ditransformasikan ke dalam bentuk fisik baik secara visualisasi maupun fungsi sesuai dengan dikehendaki.

2.3 Perumusan Konsep

Pengolahan data untuk mengetahui penyelesaian terhadap permasalahan yang timbul. Sehingga didapat hasil analisa yang kemudian disusun ke dalam konsep.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan akan dipaparkan mengenai site lokasi dan beberapa konsep perancangan “Solo Baru Cultural Park”.

3.1 Site Lokasi dan Potensi Site



Gambar 1. Site yang dipilih
(Sumber : www.google-map.com)

Batas site:

- Utara : Perumahan
- Barat : Ruko
- Timur : Area pertanian
- Selatan: Lahan kosong

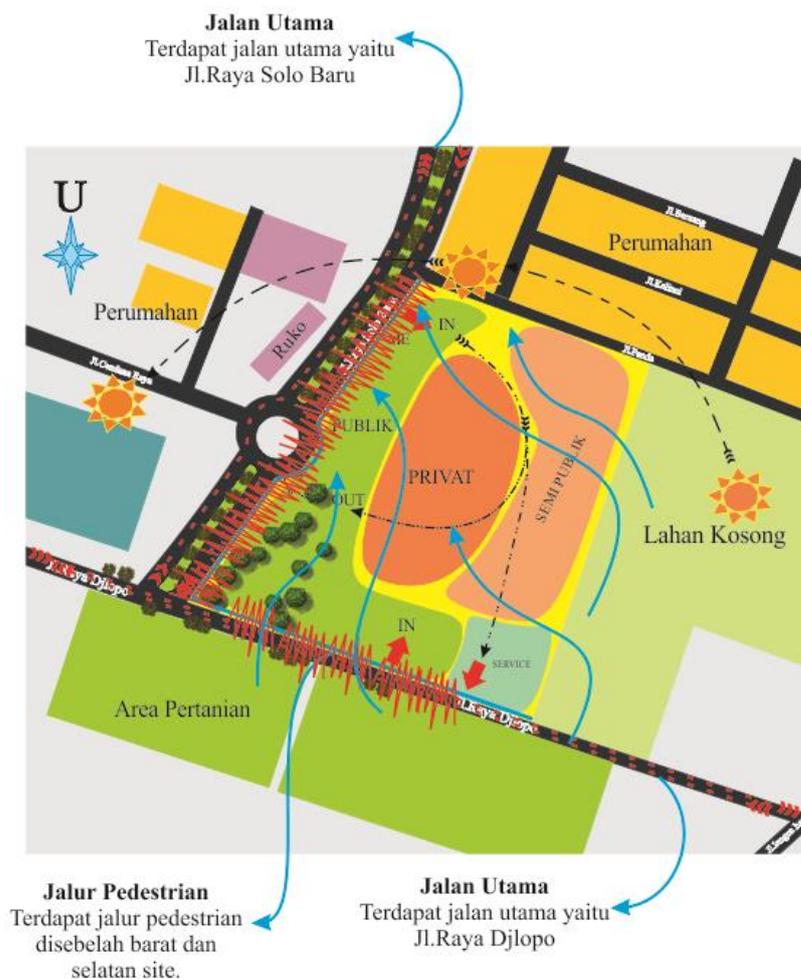
Potensi site:

- Luas site 55128 m²
- Tapak berada di kecamatan Grogol, yang merupakan kawaasan strategis pelestarian budaya
- Berada di kawasan *super block* Solo Baru, kawasan komersial pertokoan dan perkantoran.
- Dekat dengan sungai Bengawan Solo
- Adanya sarana dan prasarana yang menunjang
- Akses sangat mudah dijangkau karena terletak di jalan utama
- Lahan datar, tidak curam

- h. Mempunyai potensi untuk dikembangkannya Solo Baru *Cultural Park*
- i. Lingkungan yang mendukung untuk sarana publik

3.2 Analisa dan Konsep Makro

Melalui beberapa pertimbangan yakni analisa dan konsep pencapaian site, sirkulasi, respon terhadap matahari, respon terhadap kebisingan, analisa dan konsep orientasi bangunan dan view site, analisa dan konsep penzoningan dan vegeasi, maka diperoleh hasil analisa keseluruhan seperti pada gambar berikut ini



Gambar 2. Hasil Analisa Keseluruhan

(Sumber : Dokumen Penulis, 2017)

3.3 Program Ruang

Tabel 1. 1 Program Ruang Solo Baru *Cultural Park*

Zona	Kelompok Kegiatan	Kebutuhan Ruang		Kapasitas	Jumlah Ruang	Standart/m ²	Flow	Besaran Ruang	
		Kelompok Ruang	Ruang					Luas m ²	sumbu er
PUBLIK	Parkir	Tempat Parkir	Parkir Motor	417	1	3	100%	2502	DA
			Parkir Mobil	275	1	27	100%	14850	DA
			Parkir Bus	5	1	37.5	100%	375	DA
	Entrance	Penerimaan	Drop Off	50	1	0.8	100%	80	DA
			Lobby	300	1	1.75	100%	1050	DA
		Administrasi	Loket Tiket Masuk	8	1	1.5	40%	17	DA
			Loket Pembayaran	15	1	1.75	30%	34	DA
		R. Tunggu	15	1	1.75	30%	34	DA	
SEMI PUBLIK	Pertunjukan Seni	Teater Utama (Pertunjukan Seni Musik, Seni Tari, Drama Opera)	Lobby/Hall	500	1	0.8	30%	520	DA
			Ticket Box	3	2	2	30%	16	SR
			Counter Informasi	2	1	2	30%	5	SR
			Tempat Penonton	970	1	1.5	30%	1892	PS
SERVICE			Lavatory Penonton Pria	4 WC	1	2.5	30%	13	DA
				6 Urinoir	1	1.5	30%	12	DA
				3 Wastafel	1	1.5	30%	8	DA
			Lavatory Penonton Wanita	6 WC	1	2.5	30%	20	DA
				4 Washtafel	1	1.5	30%	8	DA
				Panggung	60	1	0.8	100%	96
SEMI PUBLIK			R. Briefing	50	1	0.8	30%	52	TS
			R. Tunggu Pemain	40	1	1.5	30%	78	DA
			R. Persiapan	30	1	0.8	30%	31	SR
			R. Ganti Pria	10	1	2	30%	26	DA
			R. Ganti Wanita	10	1	2	30%	26	DA
			R. Tata Rias Pria	20	1	2	30%	52	DA
			R. Tata Rias Wanita	20	1	2	30%	52	DA
			R. Crew	25	1	0.8	40%	28	SR
			R. Proyektor	4	1	1.2	30%	6	PS
			R. Tata Suara	2	1	10	30%	26	PS
			R. Tata Cahaya	2	1	9	30%	23	PS
			Gudang Alat	2	1	0.8	60%	3	PS
	SERVICE		Lavatory Pemain Pria	2 WC	1	2.5	30%	5	DA
		2 Urinoir		1	1.5	30%	3	DA	
2 Wastafel		1		1.5	30%	3	DA		
Lavatory Pemain Wanita		4 WC	1	2.5	30%	13	DA		
		2 Washtafel	1	1.5	30%	3	DA		

Zona	Kelompok Kegiatan	Kebutuhan Ruang		Kapasitas	Jumlah Ruang	Standart/m ²	Flow	Besaran Ruang	
		Kelompok Ruang	Ruang					Luas m ²	sumber
SEMI PUBLIK	Ruang Pameran/ Galeri	2D (lukisan, grafis, fotografi)	Hall R. Pameran	150	1	1.75	100%	525	DA
			Objek 2D	70	1	3	100%	420	DA
			R. Penyimpanan	20	1	7.5	30%	195	DA
			R. Kontrol	2	1	2	40%	6	DA
			R. Relay/Multimedia	2	1	1.2	40%	3	DA
		3D (patung, keramik, minitur rumah, arsitektur, tekstil, Griya kayu.	Hall R. Pameran	150	1	1.75	100%	525	DA
			Objek 3D	50	1	7.5	100%	750	DA
			R. Penyimpanan	20	1	7.5	30%	195	DA
			R. Kontrol	2	1	3	40%	8	DA
			R. Relay	2	1	2	40%	6	DA
SERVICE		Lavatory Pria	2 WC	1	2.5	30%	5	DA	
			2 Urinoir	1	1.5	30%	3	DA	
			2 Wastafel	1	1.5	30%	3	DA	
		Lavatory Wanita	4 WC	1	2.5	30%	13	DA	
			2 Washtafel	1	1.5	30%	3	DA	
SEMI PUBLIK	Pelatihan	Pelatihan Seni Tari	R. Latihan Tari	70	1	0.8	100%	112	TS
			R. Ganti	10	1	2	30%	26	AD
		Pelatihan Seni Musik	R. Latihan Musik	70	1	0.8	100%	112	TS
			R. Ganti	10	1	2	30%	26	AD
		Pelatihan Seni Drama	R. Latihan Drama	70	1	0.8	100%	112	TS
			R. Ganti	10	1	2	30%	26	AD
SERVICE		Lavatory Pria	2 WC	1	2.5	30%	5	DA	
			2 Urinoir	1	1.5	30%	3	DA	
			2 Wastafel	1	1.5	30%	3	DA	
		Lavatory Wanita	4 WC	1	2.5	30%	13	DA	
			2 Washtafel	1	1.5	30%	3	DA	
SEMI PUBLIK		Convention Hall	R. Konvensi	720	1	1.5	30%	1404	PS
			Lobby	200	1	0.8	30%	208	DA
			Stage	20	1	0.8	100%	32	TS

Zona	Kelompok Kegiatan	Kebutuhan Ruang		Kapasitas	Jumlah Ruang	Standart/m ²	Flow	Besaran Ruang	
		Kelompok Ruang	Ruang					Luas m ²	sumb er
SEMI PUBLIK	Convention Hall		R.VIP	10	1	1.5	30%	20	DA
			R. Persiapan	15	1	0.8	30%	16	SR
			R. Crew	20	1	0.8	40%	22	SR
			R. Kontrol	4	1	1.2	30%	6	PS
			R. Tata Suara	2	1	10	30%	26	PS
			R. Tata Cahaya	2	1	9	30%	23	PS
			Gudang Alat	2	1	0.8	60%	3	PS
			Lavatory Pria	2 WC	1	2.5	30%	5	DA
				2 Urinoir	1	1.5	30%	3	DA
				2 Wastafel	1	1.5	30%	3	DA
	Lavatory Wanita	4 WC	1	2.5	30%	13	DA		
		2 Washtafel	1	1.5	30%	3	DA		
	Pembelajaran	Perpustakaan	R. Tunggu	15	1	0.8	30%	16	DA
			R. Penyimpanan Arsip	4	1	7.5	30%	39	DA
			R. Buku	20	1	7.5	50%	225	DA
			R. Baca	50	1	1.2	30%	78	DA
			R. Diskusi	50	1	1.2	30%	78	DA
R. Administrasi			4	1	1.2	30%	6	DA	
R. Petugas			4	1	2	30%	10	DA	
Gudang			5	1	3	50%	23	DA	
R. Loker		10	1	7	30%	91	DA		
Seminar/Diskusi	Auditorium	40	1	1.2	40%	67	DA		
SERVICE			Lavatory Pria	2 WC	1	2.5	30%	5	DA
				2 Urinoir	1	1.5	30%	3	DA
				2 Wastafel	1	1.5	30%	3	DA
			Lavatory Wanita	4 WC	1	2.5	30%	13	DA
				2 Washtafel	1	1.5	30%	3	DA
PRIVAT	Pengelola	Pengelola Utama	R. Kepala Pengelola	1	1	1.2	40%	2	DA
			R. Wakil Kepala	5	1	1.2	40%	8	DA
			R. Sekretaris	3	1	1.2	40%	5	DA
			R. Tamu	5	1	1.5	40%	11	DA
		Bagian Tata Usaha	R. Ketua Bagian TU	1	1	1.2	40%	2	DA
			R. Staff Bagian TU	5	1	1.2	40%	8	DA
R. Tamu	5	1	1.5	40%	11	DA			

Zona	Kelompok Kegiatan	Kebutuhan Ruang		Kapasitas	Jumlah Ruang	Standart/m ²	Flow	Besaran Ruang	
		Kelompok Ruang	Ruang					Luas m ²	sumber
PRIVAT	Pengelola	Bagian Pengembang Seni	R. Ketua Bidang Pengembang Seni	1	1	1.2	40%	2	DA
			R. Staff Bidang Pengembang Seni	5	1	1.2	40%	8	DA
			R. Tamu	5	1	1.5	40%	11	DA
		Bagian Pemasaran	R. Ketua Bagian Pemasaran	1	1	1.2	40%	2	DA
			R. Staff Bagian Pemasaran	5	1	1.2	40%	8	DA
			R. Tamu	5	1	1.5	40%	11	DA
SERVICE		Lavatory Pria	2 WC	1	2.5	30%	5	DA	
			2 Urinoir	1	1.5	30%	3	DA	
			2 Wastafel	1	1.5	30%	3	DA	
		Lavatory Wanita	4 WC	1	2.5	30%	13	DA	
			2 Washtafel	1	1.5	30%	3	DA	
			Bagian Pengelolaan Teknis	Kuratorial	4	1	1.2	40%	7
Konservasi	4	1		1.2	40%	7	DA		
Studio Reparasi	4	1		1.2	40%	7	DA		
Pertunjukan	4	1		1.2	40%	7	DA		
Gudang Teknis	4	1		1.2	40%	7	DA		
PRIVAT	Bagian Monitoring	R. CCTV	2	1	1.2	30%	3	DA	
		R. AHU	2	1	1.2	60%	4	DA	
		R. MEE & Utilitas	2	1	1.2	60%	4	DA	
		R. Istirahat	4	1	2	10%	9	DA	
		Pantry	4	1	2.5	60%	16	DA	
		R. Ganti	2	1	1.7	40%	5	DA	
		R. Loker	3	1	7	50%	32	DA	
		R. Janitor	1	1	1.32	40%	2	DA	
SERVICE		Lavatory Pria	2 WC	1	2.5	30%	5	DA	
			2 Urinoir	1	1.5	30%	3	DA	
			2 Wastafel	1	1.5	30%	3	DA	
		Lavatory Wanita	4 WC	1	2.5	30%	13	DA	
			2 Washtafel	1	1.5	30%	3	DA	
			Lain-lain	Lobby	70	1	0.8	30%	73
R. Rapat	50	1		1.5	40%	105	DA		
R. Loker	3	1		7	50%	32	DA		
R. Arsip	4	1		0.8	30%	4	DA		

Zona	Kelompok Kegiatan	Kebutuhan Ruang		Kapasitas	Jumlah Ruang	Standart/m ²	Flow	Besaran Ruang	
		Kelompok Ruang	Ruang					Luas m ²	sumber
PRIVAT		Pemeliharaan Koleksi Objek Pameran	Tempat Parkir Kendaraan Pengangkut	2	1	24	60%	77	DA
			Loading Dock	5	1	9	100%	90	DA
PUBLIK	Penunjang	Musolla	R. Sholat	50	1	1.2	40%	84	AD
			R. Imam	1	1	2	40%	3	SR
			Tempat Wudhu Pria	10	1	1.5	60%	24	SR
			Tempat Wudhu Wanita	10	1	1.5	60%	24	SR
			Lavatory Pria	2 WC	1	2.5	30%	5	DA
				2 Urinoir	1	1.5	30%	3	DA
				2 Wastafel	1	1.5	30%	3	DA
Lavatory Wanita	4 WC	1	2.5	30%	13	DA			
	2 Washtafel	1	1.5	30%	3	DA			
PUBLIK		Food Court	R. Pengurus Musholla	4	1	2	40%	11	DA
			Gudang	1	1	9	30%	12	SR
			R. Makan	150	1	1.5	40%	315	AD
			Kasir	1	3	3	20%	11	AD
			Dapur	16	1	16	60%	410	AD
			Gudang Bahan Makanan	5	1	9	30%	59	SR
			R. Saji	10	1	4	50%	60	SR
R. Cuci Piring	3	1	6	60%	29	SR			
SERVICE			Lavatory Pria	2 WC	1	2.5	30%	5	DA
				2 Urinoir	1	1.5	30%	3	DA
				2 Wastafel	1	1.5	30%	3	DA
			Lavatory Wanita	4 WC	1	2.5	30%	13	DA
				2 Washtafel	1	1.5	30%	3	DA
PUBLIK		Toko Souvenir/ Mini Market	Display Area	30	1	7	100%	420	DA
			R. Manager	3	1	1.2	40%	5	DA
			R. Karyawan	10	1	1.2	40%	17	DA
			Kasir	8	1	1.75	60%	22	DA
			Penyimpanan Trolley	2	1	1	40%	3	DA
			Penyimpanan Stock	10	1	7	40%	98	DA

Zona	Kelompok Kegiatan	Kebutuhan Ruang		Kapasitas	Jumlah Ruang	Standart/m ²	Flow	Besaran Ruang			
		Kelompok Ruang	Ruang					Luas m ²	sumb er		
PUBLIK			Gudang	5	1	3	40%	21	DA		
			Loading Dock	5	1	9	100%	90	SR		
			ATM Center	5	1	0.906	40%	6	DA		
PRIVAT		Power House		Genset	2	1	12	60%	38	SB	
				R. Kontrol Panel	2	1	16	60%	51	AD	
				R. Pompa	2	1	15	60%	48	AD	
				R. Water Tank	2	1	12	60%	38	SB	
				Pengolahan Limbah	2	1	20	60%	64	DA	
				R. Trafo	2	1	45	60%	144	SB	
R. Tandon Air	2			1	50	60%	160	SB			
SERVICE	Keamanan				Pos Penjaga	2	4	1.5	60%	19	DA
Jumlah Luas Kebutuhan Ruang								30477.06			
Luas Total = Luas Kebutuhan Ruang + Sirkulasi 30%								39620.178			

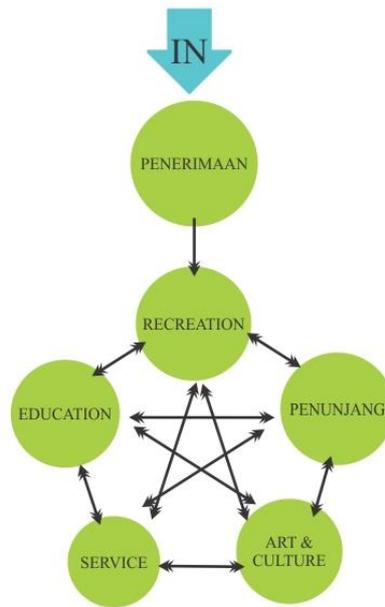
Zona	Kelompok Kegiatan	Kebutuhan Ruang		Kapasitas	Jumlah Ruang	Standart/m ²	Flow	Besaran Ruang	
		Kelompok Ruang	Ruang					Luas m ²	sumb er
PUBLIK	Pertunjukan Out Door	Teater Out Door	Panggung	30	1	0.8	100%	48	DA
			Backstage	20	1	0.8	40%	22	DA
			Tempat Penonton	200	1	1.5	40%	420	PS
		Kids Playground	Tempat Bermain Anak	70	1	1.2	100%	168	DA
		Green Space	Siting group	5	10	1.2	60%	96	DA
Mengadaan Event	Festival Kebudayaan	Open Space Serbaguna	1000	1	0.8	100%	1600	Asumsi	

3.4 Analisa dan Konsep Massa



Gambar 3. Analisa dan Konsep Zona Massa

(Sumber : Dokumen Penulis, 2017)



Gambar 4. Konsep Diagram Gelembung Zona Massa

(Sumber : Dokumen Penulis, 2017)

3.5 Analisa dan Konsep Tampilan Arsitektur

3.5.1 Interior

a. Pencahayaan

Berikut merupakan rencana sistem pencahayaan yang akan diterapkan pada bangunan Solo Baru *Cultural Park*.

Tabel 1. Perencanaan Pemilihan Sistem Pencahayaan Interior

Contoh Gambar	Jenis Pencahayaan
	<p>Pencahayaan Alami Memanfaatkan cahaya semaksimal mungkin dan mengurangi panas semaksimal mungkin dengan melalui Pembayangan Pemantulan Penyaringan karena dalam arsitektur kontemporer banyak menggunakan pencahayaan alami untuk mewujudkan salah satu prinsipnya yaitu tercipta harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar.</p>
	<p>General Lighting <i>General lighting</i> merupakan pencahayaan merata utk seluruh ruang, walaupun cahaya minimal, dimaksudkan agar tidak gelap, sebagai sistem pencahayaan utama di Solo Baru <i>Cultural Park</i></p>

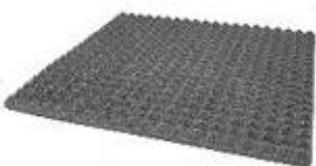
	<p style="text-align: center;">Accent Lighting</p> <p><i>Accent lighting</i> merupakan pencahayaan yang secara khusus diarahkan pada objek tertentu dengan maksud untuk memperkuat penampilan objek tersebut (fungsi estetis) sistem pencahayaan ini diterapkan di ruang pameran/ galeri di Solo Baru <i>Cultural Park</i>.</p>
	<p style="text-align: center;">General-Local Lighting</p> <p><i>General-Local Lighting</i> pencahayaan menyeluruh untuk ruang namun ada bagian tertentu ruang yang diterangi dengan sumber yang berbeda untuk pembentuk suasana ruang. Penerangan ini diterapkan di ruang-ruang pengelolaan, penunjang dan service.</p>

(Sumber: Syamsiah, 2015)

b. Bahan dan Material

Bahan dan material yang digunakan pada interior Solo Baru *Cultural Park* sesuai dengan penerapan arsitektur kontemporer.

Tabel 2. Perencanaan Pemilihan Bahan dan Material Interior

Contoh Gambar	Jenis Material
	<p style="text-align: center;">Aqualine Gypsum</p> <p>Plafon berperan sebagai perbaikan estetika karena menutup konstruksi, instalasi listrik maupun saluran AC di atasnya yakni salah satunya dengan menggunakan material gypsum karena mudah dikreasikan menjadi berbagai macam bentuk dan perawatannya tidaklah sulit. Menambah kesan ringan pada ruangan seperti pada ciri-ciri interior arsitektur kontemporer.</p>
	<p style="text-align: center;">Busa pada Plafon</p> <p>Plafon juga berperan dalam perbaikan akustik ruang, khususnya ruangan seperti teater maupun ruang multimedia sehingga diperlukannya material yang dapat meredam suara pada plafon seperti busa peredam suara.</p>
	<p style="text-align: center;">Busa pada Dinding</p> <p>Material busa peredam suara tidak hanya diaplikasikan di plafon, namun juga di dalam dinding ruangan.</p>
	<p style="text-align: center;">Karpet</p> <p>Karpet sebagai pelapis lantai dapat meredam beberapa jenis suara seperti benturan dan gesekan. Dapat diterapkan di ruangan teater, ruang multimedia, ruang rapat di Solo Baru <i>Cultural Park</i>. Juga sebagai penerapan arsitektur kontemporer karena membuat ruangan terkesan simple dan ringan.</p>

	<p style="text-align: center;">Lantai Kayu</p> <p>Penggunaan material kayu yang diaplikasikan menjadi lantai pada bangunan dapat memunculkan kesan hangat pada ruangan, diterapkan pada perpustakaan dan ruangan galeri karena warna natural kayu dapat dikombinasikan dengan warna apa pun yang menjadi obyek pameran. Penggunaan material kayu juga sebagai penerapan arsitektur kontemporer karena membuat ruangan terkesan simple dan ringan.</p>
	<p style="text-align: center;">Cat Interior</p> <p>Menggunakan cat jenis easycoat, pentelite atau matt emulsion yakni merupakan cat tembok interior dengan hasil akhir tidak mengkilap atau matt/doff dan halus.</p>

Sumber : (Ilmu Material, 2013)

c. *Furniture Interior*

Furnitur yang sesuai digunakan di Solo Baru *Cultural Park* dan dapat menerapkan konsep arsitektur kontemporer yang bersifat fungsional sekaligus praktis.

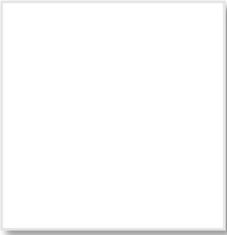
Tabel 3. Perencanaan Pemilihan Jenis *Furniture Interior*

Contoh Gambar	Jenis Furnitur
 <p>http://guenschel.com/</p>	<p style="text-align: center;">Meja pameran</p> <p>Meja ruang pameran/galeri menggunakan meja dengan material kayu karena warna natural kayu dapat dikombinasikan dengan warna apa pun yang menjadi obyek pameran. Memilih desain meja yang simple namun fungsional dan menggunakan material kayu menjadi salah satu penerapan arsitektur kontemporer.</p>
 <p>http://daviseseating.com/</p>	<p style="text-align: center;">Kursi Pengunjung Theatre</p> <p>Memilih kursi pengujung <i>theatre</i> yang dapat memenuhi kenyamanan pengunjung dalam menikmati pertunjukan yang ada di Solo Baru <i>Cultural Park</i>.</p>
 <p>http://lensabuku.com/</p>	<p style="text-align: center;">Rak Perpustakaan</p> <p>Memilih rak buku di ruang perpustakaan yang terbuat dari material kayu. Karena warna natural kayu memberikankesan hangat pada ruangan, apalagi jikadipadukan dengan sistem pencahayaan yang tepat.</p>

d. Warna

Warna yang digunakan pada interior bangunan Solo Baru *Cultural Park* sesuai penerapan arsitektur kontemporer yaitu memperbanyak penggunaan warna-warna netral seperti putih, krem dan abu-abu.

Tabel 4. Perencanaan dan Pemilihan Warna *Interior*

Contoh Gambar	Jenis Warna
	<p style="text-align: center;">Warna Dinding</p> <p>Pemilihan warna dinding untuk Solo Baru <i>Cultural Park</i> dominan menggunakan warna putih karena memberikan kesan luas, bersih dan ringan. Apabila dipadukan dengan furniture kayu dan pencahayaan yang tepat akan tercipta suasana yang hangat dan tenang.</p>
 <p>(Sumber : (Ilmu Material, 2013))</p>	<p style="text-align: center;">Warna Furniture</p> <p>Menggunakan furniture dengan warna natural dari material kayu.</p>

3.5.2 Eksterior

a. Material

Material dan finishing eksterior yang di terapkan pada Solo Baru *Cultural Park*, sesuai dengan penerapan arsitektur kontemporer.

Tabel 5. Perencanaan dan Pemilihan *Material Eksterior*

Contoh Gambar	Jenis Material
 <p>Eksterior Solo Baru Cultural Park kurang lebih seperti gambar dibawah ini</p>	<p style="text-align: center;"><i>zincalume</i></p> <p>Penggunaan material eksterior yang dipilih adalah <i>zincalume</i>, material ini cocok untuk bangunan kontemporer yang bersifat atraktif dan kompleks karena dapat dibuat menjadi berbagai bentuk yang diinginkan sehingga dapat membuat fasade Solo Baru <i>Cultural Park</i> menjadi menarik dan perawatannya tidak terlalu sulit. Dan juga menambah material transparan pada fasad karena salah satu ciri arsitektur kontemporer adalah fasad yang tembus pandang dan terkesan terbuka.</p>

(Sumber : (Ilmu Material, 2013))

3.6 Analisa Struktur dan Konstruksi

a. Struktur Bentang Lebar

Rangka atap menggunakan struktur bentang lebar, dengan pertimbangan dapat membentuk ruang yang lebih luas, membentuk atap yang diinginkan dan dapat menahan beban yang lebih besar. Struktur bentang lebar ini juga dapat membentuk bangunan kontemporer yang bersifat atraktif.



Gambar 5. Contoh Penggunaan Struktur Bentang Lebar Pada Bangunan

(Sumber : Ilmu Material, 2013)

b. Dinding

Material dinding yang digunakan adalah pasangan batu bata yang dibalut dengan *Alucobond*, yaitu material modern yang biasanya digunakan pada selaput dinding luar bangunan, dengan pemasangan yang praktis dapat menghemat waktu.

c. Kolom

Penyalur beban dari balok dan diteruskan sub struktur bangunan (*Load Transfer*)

d. Balok

Penimbun beban yang diteruskan ke kolom dan disalurkan ke sub struktur bangunan (*Load Colection*).

e. Sub Struktur

Bangunan Solo Baru *Cultural Park* menggunakan sub struktur pondasi tiang pancang.

f. Plat Lantai

Struktur plat lantai bangunan Solo Baru *Cultural Park* menggunakan sistem tulangan jarring kawat baja (*weir mesh*).

3.7 Analisa Jaringan Utilitas

a. Sistem Transportasi Bangunan

Tabel 6. Sistem Transportasi Bangunan

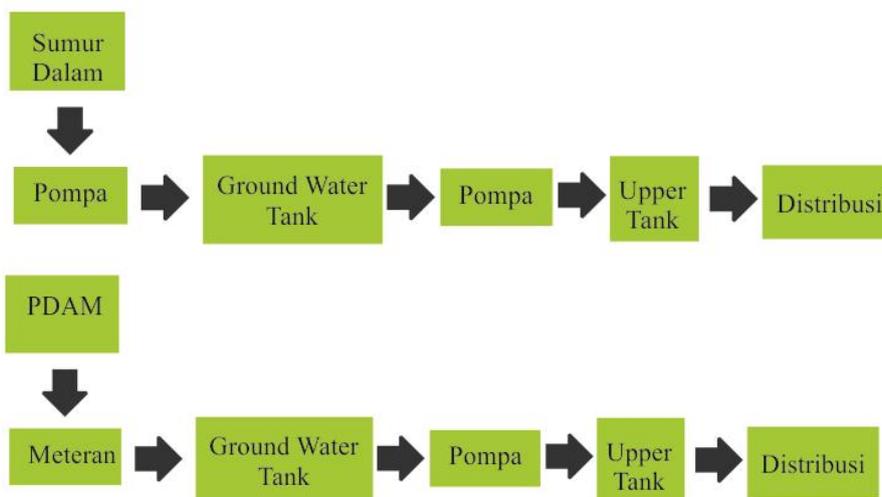
Sistem Transportasi Bangunan	Keterangan
Lift	Lift akan makan volume gedung yang akan menentukan efisiensi gedung. Pemilihan kapasitaas lift akan menentukan jumlah lift yang mempengaruhi pula kualitas pelayanan gedung, terutama proyek-proyek komersil.
Tangga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tangga Umum, macam-macamnya ada tangga lurus, tangga parallel, tangga sudut, tangga kombinasi dan tangga putar. 2. Tangga darurat, untuk menyelamatkan diri dari terjadinya kebakaran atau dalam keadaan darurat lainnya, sehingga tangga ini harus dilindungi dari api dan asap.
Ramp	Ramp merupakan alat gerak manusia yang memadukan jarak horizontal dan vertikal, lintasan miring ramp (rata-rata 8° -10°) untuk gerak manusia pada suatu bangunan berlantai banyak. Alat transportasi manusia dan barang pada bangunan kurang dari 5 lantai.

(Sumber : buku panduan sistem bangunan tinggi)

b. Sistem Pencegahan dan Penanggulangan Kondisi Darurat

Untuk sistem pencegahan dan penanggulangan kondisi darurat pada bangunan Solo Baru *Cultural Park* akan dilengkapi dengan sarana evakuasi diantaranya adalah pintu kebakaran tangga darurat, dan jalur sirkulasi.

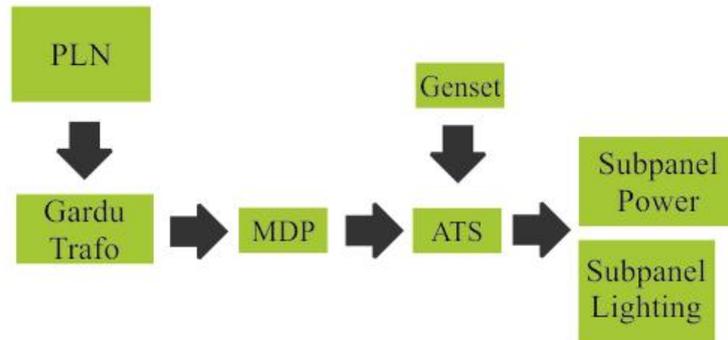
c. Sistem Sanitasi



Gambar 6. Pola Sistem Utilitas

(Sumber : Dokumen Penulis, 2017)

d. Instalasi Listrik



Gambar 7. Pola Aliran Listrik

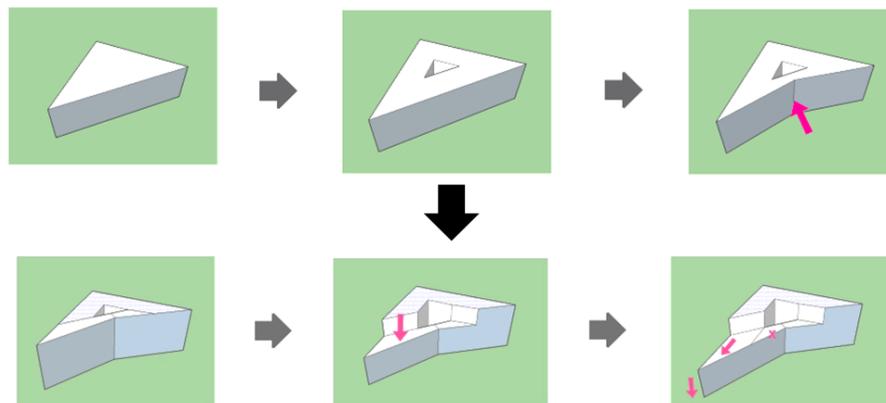
(Sumber : Dokumen Penulis, 2017)

e. Penghawaan

Sistem penghawaan pada Solo Baru *Cultural Park* ini akan menerapkan sistem penghawaan alami dan buatan. Jenis AC yang digunakan adalah AC terpusat dan Split. Penerapan penghawaan alami pada Solo Baru *Cultural Park* adalah di sarana penunjang (Lavatori, cafeteria, gift shop) Non publik dan Koridor. Sedangkan penghawaan buatan diterapkan di ruang pertunjukan, galeri, hall, dan ruang-ruang staff pengelola dan seniman.

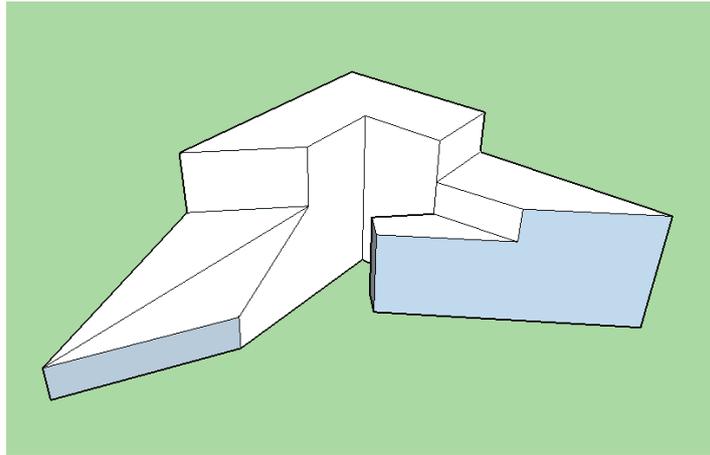
3.8 Gagasan dan Ide Bentuk

Konsep penekanan yang menjadi dasar perancangan Solo Baru *Cultural Park* adalah Arsitektur Kontemporer. Arsitektur Kontemporer memiliki ekspresi bangunan yang bersifat subjektif, kontras dengan lingkungan sekitar, menonjolkan bentuk unik diluar kebiasaan dan atraktif. Perancangan Solo Baru *Cultural Park* akan menggunakan bentuk dasar bangunan seperti gambar di bawah ini untuk dikembangkan dengan style Arsitektur Kontemporer.



Gambar 8. Ide Bentuk Bangunan

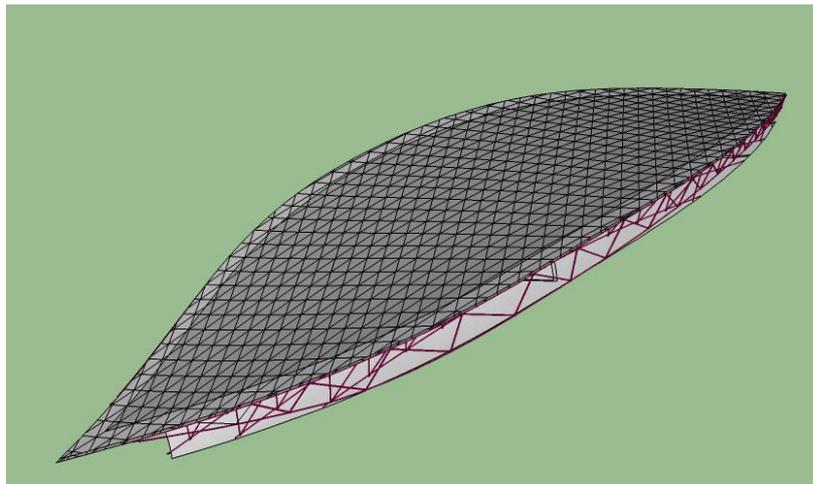
(Sumber: Dokumen Penulis, 2017)



Gambar 9. Ide Bentuk Bangunan

(Sumber: Dokumen Penulis, 2017)

Ditambah atap struktur bentang lebar dengan zinalum sebagai material pelapis atap. Karena material ini dapat dibentuk sesuai pola yang diinginkan. Sangat cocok dengan style arsitektur kontemporer.



Gambar 10. Atap Bentang Lebar Solo Baru Cultural Park

(Sumber: Dokumen Penulis, 2017)



Gambar 11. Masa Bangunan Solo Baru Cultural Park

(Sumber: Dokumen Penulis, 2017)

Konsep arsitektur kontemporer pada Solo Baru *Cultural Park* diterapkan mulai dari aktifitas di dalamnya, massa bangunan, konsep tampilan bangunan interior maupun eksteriornya, struktur hingga material yang digunakan.

3.9 PENUTUP

Dalam perancangan Solo Baru *Cultural Park* penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu:

- a. Merencanakan dan merancang kawasan publik sebagai tempat pelestarian seni budaya, sarana edukasi dan rekreasi di Solo Baru.
- b. Merencanakan dan merancang suatu kawasan publik mampu menjadi daya tarik pengunjung di Solo Baru.
- c. Sebagai usaha pengembangan kawasan wisata edukasi di Solo Baru.

PERSANTUNAN

Terima Kasih kepada Kedua Orang tua dan kakak yang telah memberikan do'a, dukungan penuh dan kasih sayangnya kepada penulis, dosen pembimbing Ibu Rini Hidayati, S.T., M.T. yang telah banyak memberikan dukungan, bimbingan dan semangatnya kepada penulis, serta sahabat-sahabat penulis tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungannya dan semangatnya kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2011). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sukoharjo 2011-2035*. Retrieved febuari 20, 2017, from slideshare: www.slideshare.net
- Appleton. (2008). *Building for The Performing Art Second Edition*. Oxford: Architectural Press.
- Arsitektur Kontemporer*. (2016, Mei 16). Retrieved from Perkembangan Arsitektur Dunia: <http://perkembanganarsitekdnia.blogspot.co.id/>
- Bandung, I. T. (2015). Teori Desain Arsitektur. *Arsitektur Kontemporer*, 3.
- Damayanti, L. (2014). *Pedoman dan Standar*. Retrieved from Perpustakaan Nasional Republik Indonesia: <http://www.perpusnas.go.id/>
- Fatmawati, E. (2013). *Mata Baru Penelitian Perpustakaan*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Gunawan. (2011). Reaktualisasi Ragam Art Deco . *Arsitektur Kontemporer*, 77.
- Indonesia, P. P. (2015). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2015 Museum*. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.
- January 21, 2. b. (2013, Januari 21). *chic-id*. Retrieved Maret 3, 2017, from <http://chic-id.com/>
- Kebudayaan, D. (no 11 th 2002). *Pedoman Standarisasi Taman Budaya*. Dep.Pendidbud.
- Kusumaningrum, A. R. (2014). Mendamba Perpustakaan Ramah Nyaman Dan Aman. *Bunga Rampai Membangun Perpustakaan Ideal*, 72.
- Markhamah, Subiyantoro, S., & Kristiani. (2006). *Pengembangan Model Revitalisasi Seni Pertunjukan Wayang Wong*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Pengertian Menurut Para Ahli*. (2013). Retrieved Maret 13, 2017, from Pengertian Menurut Para Ahli: <http://www.menurutparaahli.com>
- Priawan, I. W. (2016, Maret 20). *Taman Budaya Karangasem di Amlapura*. Retrieved from Universitas Udayana Repository: <http://repository.Udayana University>
- R, R. R. (2015). *Arsitektur Kontemporer*. Bandung: Repository ITB.
- Raidi, S. (2013). *Ilmu Material*. Solo.

- Rais, D. A. (2008, Oktober). *Taman Budaya Yogyakarta*. Retrieved Maret 4, 2017, from Taman Budaya Yogyakarta: <http://tamanbudayayogyakarta.com/>
- Rosdiani, D. (2015). *Pendidikan Rekreasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukoharjo, B. P. (2016). *Statistik Daerah Kecamatan Grogol Tahun 2016*. Retrieved Mei 2017, from Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo: <https://sukoharjokab.bps.go.id/>
- SutarnoNS. (2008). *Kebangkitan Nasional & Kebangkitan Perpustakaan*. Jakarta: CV Sagug Seto.
- Syamsiah, R. (2015). *Pengantar Fisika Bangunan II*. Solo.
- Wulandari, W. A. (2016). *Pengembangan Sanggar Animasi GMC Sebagai Youth Creative Media Industry di Kota Surakarta Dengan Pendekatan arsitektur Kontemporer*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zuastika, I. (2010). *Family Adventure World (Dunia Petualangan Keluarga)*. Retrieved from USU Institutional Repository: <http://repository.usu.ac.id>